

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam suatu penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode sangat diperlukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada pada saat penelitian dilaksanakan. Hal ini berguna untuk memperoleh keakuratan data dan pengembangan pengetahuan serta untuk menguji suatu kebenaran di dalam pengetahuan tersebut. Oleh sebab itu setiap penelitian diperlukan adanya metode atau cara untuk mencapai tujuan penelitian yang dilakukan oleh seseorang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif korelasional. Dengan menggunakan metode ini peneliti bertujuan untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh motivasi belajar dan sikap siswa pada mata pelajaran PKn terhadap kesiapan belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian pada hakikatnya merupakan suatu persiapan yang bersifat sistematis dengan maksud agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah peneliti rencanakan. Adapun langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengajuan Judul

Pada tanggal 07 Desember 2012 penulis mengajukan judul penelitian kepada Pembimbing Akademik yang terdiri dari dua alternatif judul. Dua judul penelitian tersebut salah satunya disetujui dan kemudian diajukan kepada Ketua Program Studi PKn dan disetujui sekaligus ditentukan Pembimbing Utama yaitu Dr. Irawan Suntoro, M.S. dan Pembimbing Pembantu yaitu Yunisca Nuralisa, S. Pd., M. Pd.

2. Penelitian Pendahuluan

Setelah mendapat surat izin penelitian pendahuluan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Lampung dengan Nomor 132/UN26/3/PL/2013 maka penulis melakukan penelitian pendahuluan di SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

Kegiatan penelitian pendahuluan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara umum tentang Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Dan Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 yang ditunjang dengan beberapa literatur serta arahan dari dosen pembimbing.

3. Pengajuan Rencana Penelitian

Rencana penelitian diajukan untuk mendapatkan persetujuan dilaksanakannya seminar proposal penelitian skripsi, proposal penelitian disetujui oleh Pembimbing II pada tanggal 04 Februari 2013 dan pada tanggal 20 Februari 2013 disetujui oleh Pembimbing I serta disahkan oleh Ketua Program Studi PKn FKIP Universitas Lampung.

Kegiatan seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2013, tujuannya adalah untuk mendapatkan masukan-masukan baik berupa saran maupun kritik untuk kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Setelah kegiatan seminar proposal penelitian, penulis melakukan perbaikan sesuai dengan saran-saran dan masukan dari para Pembahas seminar proposal penelitian tersebut.

4. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan alat pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, maka penulis mempersiapkan angket yang akan diberikan kepada responden yang berjumlah 29 orang dengan jumlah pertanyaan sebanyak 34 item soal dengan 3 (tiga) alternatif jawaban. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan angket ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat kisi-kisi soal tentang Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Dan Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 Mengkonsultasikan angket kepada Pembimbing I dan Pembimbing II.

- b. Setelah angket tersebut disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II. Setelah itu peneliti mengadakan uji coba angket kepada sepuluh orang sebagai responden di luar sampel yang sebenarnya.

5. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian di lapangan dengan membawa surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan Nomor : 1893/UN26/3/PL/2013. setelah mendapat surat pengantar dari Dekan, selanjutnya penulis mengadakan penelitian yang dilaksanakan pada bulan 16 Maret 2013.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung yang berjumlah 115 siswa, lebih rinci lagi digambarkan oleh tabel berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|---------------|----------|------------------|
| 1 | XI IPS 1 | 40 siswa |
| 2 | XI IPS 2 | 40 siswa |
| 3 | XI IPS 3 | 35 siswa |
| Jumlah | | 115 siswa |

Sumber : Data dokumentasi SMA Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Sampel

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (1986: 117) “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti”. Dalam penelitian ini berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto (1986: 120) bila “subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100, maka sampelnya dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %”. Berdasarkan teori di atas, maka sampel diambil 25% dari 115 siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bandar Lampung dan diperoleh sampel 29 siswa. Agar lebih jelas lihat tabel rincian sampel perkelas dibawah ini:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandar Lampung

| No | Kelas | Perhitungan |
|---------------|----------|---|
| 1. | XI IPS 1 | 40 siswa x 25% = 10 |
| 2. | XI IPS 2 | 40 siswa x 25% = 10 |
| 3. | XI IPS 3 | 35 siswa x 25% = 8,75=9 |
| Jumlah | | 115 siswa x 25% = 28,75=29 siswa |

Sumber : Data dokumentasi SMA Negeri 1 bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

D. Variabel Penelitian

Di dalam suatu variabel penelitian terkandung konsep yang dapat dilihat dan diukur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (x1)

- 2) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sikap siswa pada mata pelajaran PKN (x₂).
- 3) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan belajar siswa di kelas XI IPS pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Bandar Lampung (y).

E. Definisi Konseptual Variabel

Untuk mempermudah pengukuran di lapangan, maka beberapa konsep dalam penelitian ini perlu dikonseptualkan, yaitu:

1. Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan individu untuk melakukan sesuatu yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.
2. Sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk bertingkah laku terhadap sesuatu sebagai kesediaan yang di arahkan untuk menilai atau menanggapi sesuatu.
3. Kesiapan belajar adalah keadaan seseorang yang siap untuk melakukan suatu kegiatan belajar baik siap fisik maupun mental.

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah pengukuran di lapangan, maka beberapa konsep dalam penelitian ini perlu dioperasionalkan, yaitu:

1. Motivasi belajar adalah dorongan baik dari dalam atau luar diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar, bergulat untuk sukses.

2. sikap adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu dalam berbagai tingkatan yakni menerima (*receiving*), merespon (*responding*), menghargai (*valuing*) dan bertanggung jawab (*responsible*).
3. Kesiapan belajar merupakan kondisi awal siswa untuk melakukan suatu kegiatan yang terdiri dari kesiapan fisik, kesiapan psikis dan kesiapan materi.

G. Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang diukur adalah:

1. Motivasi belajar siswa (x1):
 - a. Kuat
 - b. Kurang Kuat
 - c. lemah
2. Sikap siswa pada mata pelajaran PKn (x2):
 - a. Senang
 - b. Kurang Senang
 - c. Tidak Senang
3. Kesiapan belajar siswa (y) :
 - a. Siap
 - b. Kurang siap
 - c. Tidak siap

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

a. Teknik Pokok

1) Angket/ Kuesioner

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat pemahaman tentang motivasi belajar dan sikap siswa pada mata pelajaran PKn terhadap kesiapan belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

Teknik angket yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket dalam bentuk skala Likert atau kuisisioner. Teknik angket dalam bentuk skala Likert atau kuisisioner merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai suatu gejala atau pendidikan dengan cara membuat pernyataan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjanging data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. sasaran angket adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan, baik bersifat favorable (positif) bersifat bersifat unfavorable (negatif).

Responden memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan subjek. Setiap item memiliki tiga alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor bobot berbeda-beda, yaitu:

1. Alternatif jawaban yang setuju diberi skor 3
2. Alternatif jawaban yang kurang setuju diberi skor 2
3. Alternatif jawaban yang tidak setuju diberi skor 1

b. Teknik Penunjang

1) Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data langsung dari responden serta untuk melengkapi data yang belum lengkap atau terjawab melalui angket. Wawancara langsung dilakukan kepada responden.

2) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang berupa keterangan, catatan, laporan, yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

3) Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui kesiapan belajar siswa dalam proses belajar mengajar di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

I. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk menentukan *validitas item* soal dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator yang dipakai. Validitas yang digunakan yaitu *logical validity* dengan cara *judgment* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing yang ada dilingkungan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi atau perbaikan sesuai dengan keperluan.

2. Uji Reliabilitas Angket

Dalam melakukan suatu penelitian yang menggunakan uji coba angket, diperlukan suatu alat pengumpul data yaitu uji reliabilitas. Uji reliabilitas angket dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden
- b. Hasil uji coba dikelompokkan menjadi item ganjil dan item genap
- c. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan rumus *Product Moment*, yaitu :

Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Antara Gejala X dan Y

x = Variabel Bebas

y = Variabel Terikat

N = Jumlah Sampel Yang Diteliti

(Suharsimi Arikunto, 2009:72)

Kemudian untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan rumus *Sperma Brown* (Sutrisno Hadi, 1987:37).

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Antara Gejala X dan Y

R_{gg} = koefisien korelasi item ganjil dan item genap

(Manase Malo, 1985:139)

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut :

0,90 – 1,00 = Reliabilitas Tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas Sedang

0,00 – 0,49 = Reliabilitas Rendah

(Manase Malo, 1985:139)

3. Uji Coba Angket

Tahap pertama yang akan dilakukan yaitu uji coba angket kepada sepuluh orang responden diluar sampel. Uji coba angket ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui tingkat reliabilitas soal. Namun sebelum itu angket dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Pembimbing I dan Pembimbing II guna meminta persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan maka angket dapat disebar. Hasil uji coba angket yang telah diisi oleh sepuluh orang responden diluar sampel akan dikonsultasikan kembali kepada Pembimbing, lalu setelah dinyatakan cukup reliabel maka angket dapat dipergunakan untuk melakukan penelitian kepada responden yang sesungguhnya. Adapun hasil dari uji coba angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Angket Kepada Sepuluh Orang Responden diluar Sampel Untuk Item Ganjil (X).

| No | Item Ganjil | | | | | | | | | | | | | | | | Skor | |
|---------------|-------------|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|----|
| | 1 | 3 | 5 | 7 | 9 | 11 | 13 | 15 | 17 | 19 | 21 | 23 | 25 | 27 | 29 | 31 | | 33 |
| 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 38 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 34 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 41 |
| 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 43 |
| 6 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 7 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 39 |
| 8 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 41 |
| 9 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 39 |
| 10 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 36 |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | | | 399 | |

Sumber: Data Analisis Uji Coba Angket

Dari data tabel 3.3 diketahui $\sum X = 399$ yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item ganjil. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Angket Kepada Sepuluh Orang Responden diluar Sampel Untuk Item Genap (Y).

| No | Item Genap | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor |
|---------------|------------|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|
| | 2 | 4 | 6 | 8 | 10 | 12 | 14 | 16 | 18 | 20 | 22 | 24 | 26 | 28 | 30 | 32 | 34 | |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 40 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 38 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 44 |
| 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 42 |
| 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 6 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 7 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 38 |
| 8 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 39 |
| 9 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 40 |
| 10 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 40 |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | | | | 411 |

Sumber: Data Analisis Uji Coba Angket

Dari data tabel 3.4 diketahui $\sum Y = 411$ yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indicator item genap. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 3.5 Distribusi Antara Item ganjil (X) dengan Item Genap (Y) Mengenai Pengaruh Motivasi Belajar Dan Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013.

| No | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|---------------|------------|------------|----------------|----------------|--------------|
| 1 | 38 | 40 | 1444 | 1600 | 1520 |
| 2 | 34 | 38 | 1156 | 1444 | 1292 |
| 3 | 41 | 44 | 1681 | 1936 | 1804 |
| 4 | 42 | 42 | 1764 | 1764 | 1764 |
| 5 | 43 | 45 | 1849 | 2025 | 1935 |
| 6 | 46 | 45 | 2116 | 2025 | 2070 |
| 7 | 39 | 38 | 1521 | 1444 | 1482 |
| 8 | 41 | 39 | 1681 | 1521 | 1599 |
| 9 | 39 | 40 | 1521 | 1600 | 1560 |
| 10 | 36 | 40 | 1296 | 1600 | 1440 |
| Jumlah | 399 | 411 | 16029 | 16959 | 16466 |

Sumber Data: Analisis Hasil Uji Coba Angket

Data tabel 3.5 merupakan hasil dari penggabungan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item ganjil (X) dengan genap (Y). Hasil keseluruhan dari tabel kerja uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) akan dikorelasikan menggunakan rumus *Product Moment* guna mengetahui besarnya koefisien korelasi instrumen penelitian.

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{16466 - \frac{(399)(411)}{10}}{\sqrt{\left\{ 16029 - \frac{(399)^2}{10} \right\} \left\{ 16959 - \frac{(411)^2}{10} \right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{16466 - \frac{163989}{10}}{\sqrt{\left\{16029 - \frac{(159201)}{10}\right\} \left\{16959 - \frac{(168921)}{10}\right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{16466 - 16398,9}{\sqrt{\{16029 - 15920,1\} \{16959 - 16892,1\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{67,1}{\sqrt{\{108,9\} \{66,9\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{67,1}{\sqrt{7285,41}}$$

$$r_{XY} = \frac{67,1}{85,3}$$

$$r_{XY} = 0,78$$

Selanjutnya untuk mencari reliabilitasnya alat ukur ini maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* agar diketahui seluruh item dengan langkah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{xy} = \frac{2(0,78)}{1 + 0,78}$$

$$r_{xy} = \frac{1,56}{1,78}$$

$$r_{xy} = 0,87$$

Dari hasil pengolahan data tersebut, kemudian penulis mengkorelasikan dengan kriteria reliabilitas sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = Reliabilitas rendah

Berdasarkan kriteria diatas maka angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas sedang, yaitu 0,87. Sehingga angket tersebut dapat dipergunakan dalam penelitian selanjutnya.

J. Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data terkumpul. Untuk menjelaskan bagaimanakah Pengaruh Motivasi Belajar dan Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

Informasi yang berhasil dikumpulkan dalam bentuk penguraian, selain itu disajikan dalam bentuk persentasi pada setiap tabel untuk menarik kesimpulan. Adapaun pengolongan data ini adalah menggunakan rumus interval yaitu:

$$I \frac{NT - NR}{K} =$$

Dimana:

I = Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori

Penentuan tingkat persentase digunakan rumus yang dikemukakan oleh Ali (1985: 184) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P= Besarnya presentase

F= Jumlah skor yang diperoleh diseluruh item

N= Jumlah berkalian seluruh item dengan responden

Untuk menafsirkan banyaknya presentase yang diperoleh digunakan kriteria

Suharsimi Arikunto (1986: 196) sebagai berikut:

76%-100% = Baik

56%-75% = Cukup

40%-55% = Kurang Baik

0-39% = Tidak Baik

Pengujian keeratan hubungan dilakukan dengan menggunakan rumus Chi

Kuadrat sebagai berikut :

$$x^2 = \sum_{i=1}^b \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

x^2 : Chi Kuadrat.

$\sum_{i=1}^b$: Jumlah baris.

$\sum_{j=1}^k$: Jumlah kolom.

O_{ij} : Banyaknya data yang diharapkan.

E_{ij} : Banyaknya data hasil pengamatan.

(Sudjana, 1996 : 280)

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus koefisien korelasi, hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel x_1 dan x_2 terhadap kesiapan belajar siswa, yaitu :

$$c = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

c : koefisien kontigensi

x^2 : chi kuadrat

n : jumlah sampel

(Sudjana, 1996 : 280)

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi faktor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dapat dihitung dengan rumus :

$$C \text{ maks} = \sqrt{\frac{M - 1}{M}}$$

Keterangan :

C maks : Koefisien kontigensi maksimum.

M : Harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kreteria uji hubungan “ makin dekat harga C pada Cmaks, makin besar derajat asosiasi antara faktor”.

I : Bilangan konstan

Uji pengaruh makin dekat dengan harga C_{maks} makin besar derajat asosiasi antar faktor. Dengan kata lain, faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain. (Sudjana, 2005:282)